

## **BAB II PEMAHAMAN PROYEK**

### 2.1 Pengertian Proyek

Pusat kegiatan mahasiswa (*student activity center*) merupakan sebuah wadah atau tempat untuk mahasiswa berkumpul dan bertemu dari berbagai program studi dan jurusan. Selain sebagai tempat atau wadah bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan atau organisasi kemahasiswaan juga menjadi tempat untuk pengembangan bakat, minat, hobi, dan kreativitas mahasiswa, Student Activity Center juga sebagai ‘ruang tamu’ kampus, baik kegiatan formal maupun non formal seperti acara – acara yang melibatkan tamu dari luar kampus seperti acara seminar dsb.

Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa berfungsi sebagai tempat berkumpul bagi mahasiswa maupun civitas akademik dengan disediakannya berbagai fasilitas di dalamnya termasuk *food court* sebagai tempat makan dan beristirahat, selain itu ada juga tempat berkumpul berupa tempat – tempat duduk ataupun plaza, kemudian tempat untuk berdiskusi baik dalam hal akademik dan non akademik maupun formal dan non formal dengan fasilitas yang disediakan berupa ruang diskusi dan juga bisa sebagai tempat melakukan aktivitas lain seperti kegiatan olahraga dengan disediakannya gym center serta game center sebagai tempat beristirahat dan melepas penat. Pusat Kegiatan Mahasiswa sendiri bertujuan sebagai sarana pendukung kegiatan mahasiswa agar dapat memaksimalkan prestasi mahasiswa, karena mahasiswa yang kesehariannya sudah penat dengan kegiatan perkuliahan dapat beristirahat dan melakukan kegiatan – kegiatan yang dapat menyegarkan rasa penat, dengan berbagai fasilitas yang ada di Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa.

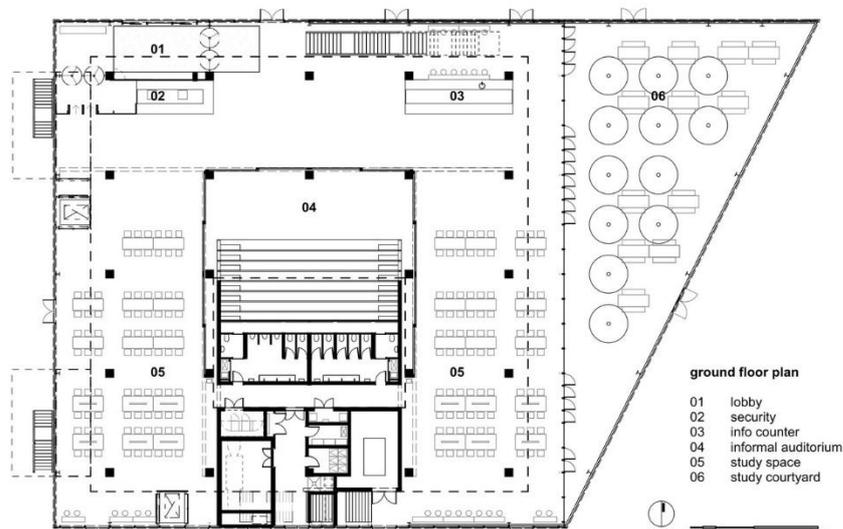
Lingkup perancangan proyek Pusat Kegiatan Mahasiswa ini mulai dari bangunan utama Pusat Kegiatan Mahasiswa, ruang – ruang penghubung, sirkulasi yang dinamis menggambarkan mahasiswa yang aktif, plaza, entrance, pembagian privasi ruang yang disewakan dan tidak disewakan, dan site plan.

## 2.2 Studi Preseden

Pada perancangan Pusat Kegiatan Mahasiswa ini menggunakan beberapa preseden untuk proyek sejenis. Preseden yang diambil digunakan untuk mendapatkan referensi dalam hal desain, jenis ruang yang dibutuhkan dan bagaimana layout untuk ruangan tersebut.

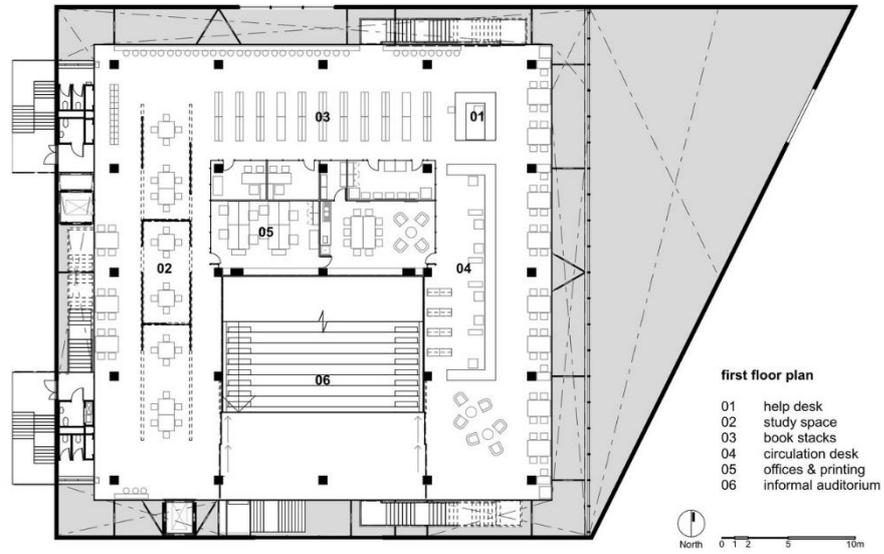
### 2.2.1 Sol Plaatje University Student Resource Center

Sol Plaatje University Student Resource Center terletak di kota bagian dalam Kimberley, Afrika Selatan. Pada bangunan ini terdapat sebuah ruang auditorium informal yang sekaligus sebagai akses untuk sirkulasi vertikal. Berdasarkan perilaku dari mahasiswa yang suka duduk – duduk di area sekitar tangga, maka area tangga akan dimanfaatkan dengan disediakannya tempat duduk yang berdampingan dengan tangga, seperti auditorium informal pada Sol Plaatje University Student Resource Center. Auditorium informal nya berada di tengah sekaligus sebagai akses sirkulasi vertikal, maka dari itu untuk lounge mahasiswa pada Pusat Kegiatan Mahasiswa Itera akan mengadopsi auditorium dari preseden ini, yaitu Sol Plaatje University Student Resource Center.



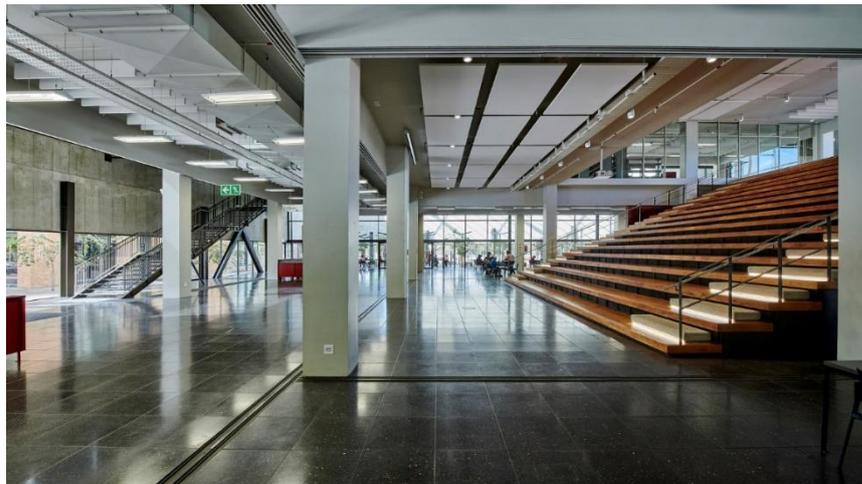
Gambar 2. 1 Denah Lantai 1 Sol Plaatje University Student Resource Center

Sumber : <https://www.archdaily.com/905850/sol-plaatje-university-student-resource-center-designworkshop>, diakses 18 Desember 2019



Gambar 2. 2 Denah Lantai 2 Sol Plaatje University Student Resource Center

Sumber : <https://www.archdaily.com/905850/sol-plaatje-university-student-resource-center-designworkshop>, diakses 18 Desember 2019

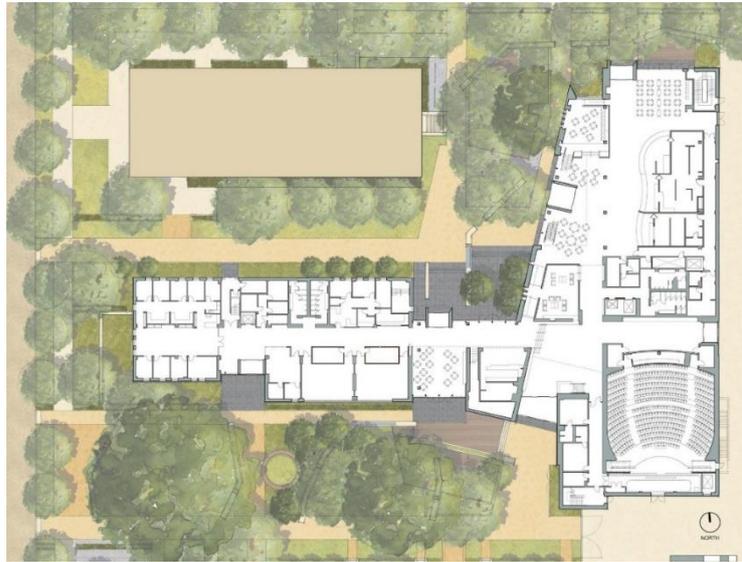


Gambar 2. 3 Auditorium Informal Sol Plaatje University Student Resource Center

Sumber : <https://www.archdaily.com/905850/sol-plaatje-university-student-resource-center-designworkshop>, diakses 18 Desember 2019

### 2.2.2 Student Activity Center

Student Activity Center ini berada di The University of Texas Austin, Amerika Serikat. Pada Student Activity Center ini memiliki ruang auditorium yang terdapat di satu massa bangunan, bukan sebagai area atau massa bangunan yang terpisah. Pada perancangan Pusat Kegiatan Mahasiswa Itera diperlukan fasilitas berupa auditorium, untuk itu ruang auditorium nantinya akan mengadopsi dari Student Activity Center, dimana auditorium nya masih menjadi satu kesatuan di bangunan Student Activity Center tersebut.



Gambar 2. 5 Denah Lantai 1 Student Activity Center

Sumber : <https://www.archdaily.com/612641/student-activity-center-overland-partners-wtw-architects>, diakses 18 Desember 2019

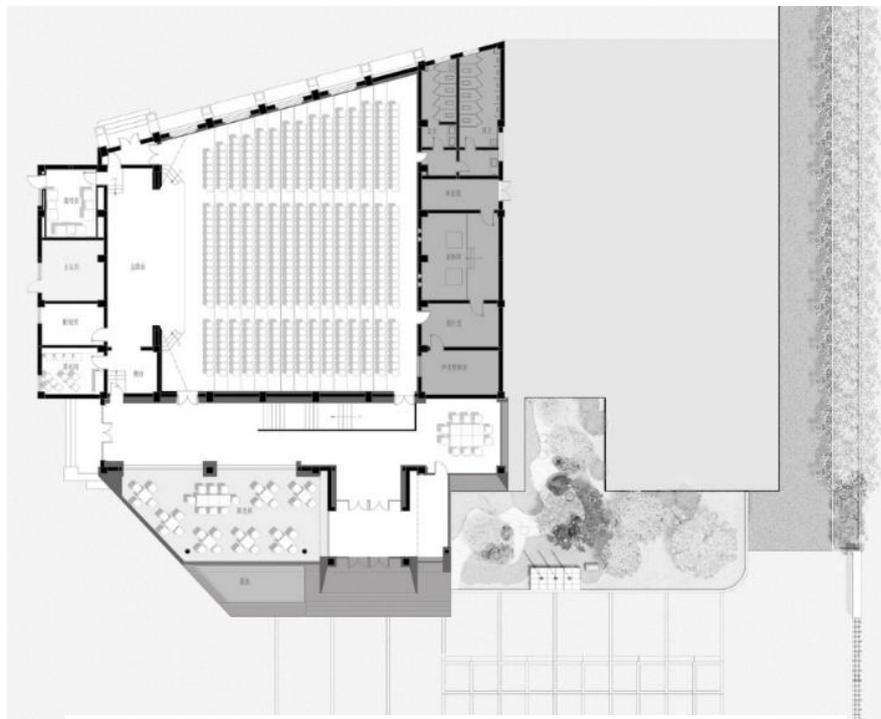


Gambar 2. 4 Ruang Auditorium Student Activity Center

Sumber : <https://www.archdaily.com/612641/student-activity-center-overland-partners-wtw-architects>, diakses 18 Desember 2019

### 2.2.3 Auditorium - Central Academy of Fine Arts Yu Yang

Auditorium Central Academy of Fine Arts ini merupakan hasil renovasi, dari yang sebelumnya sebagai ruang kuliah dijadikan sebagai auditorium untuk menjadi tuan rumah konferensi internasional. Tata letak ruangan auditorium pada Central Academy of Fine Arts ini memiliki bentuk yang sederhana serta peletakan ruang-ruang yang ada di area *back stage* serta ruang kontrol. Pada area *back stage* terdapat ruang ganti, ruang VIP, serta ruang persiapan. Dan terdapat juga beberapa ruang yang berada dibelakang bangku penonton, berupa ruang kontrol, kontrol cahaya, studio, serta toilet.



Gambar 2. 6 Denah Auditorium – central academy of fine arts.

<https://www.archdaily.com/902893/renovation-of-auditorium-in-north-campus-central-academy-of-fine-arts-yu-yang-star-cafa/>, di akses 10 Mei 2020

#### 2.2.4 Universitas Pelita Harapan

Universitas Pelita Harapan merupakan preseden yang diambil berasal dari dalam negeri, berada di MH Thamrin Boulevard 1100, Klp. Dua, Kec. Klp. Dua, Tangerang, Banten. UPH (Universitas Pelita Harapan) sendiri sebenarnya tidak memiliki gedung atau tempat yang diperuntukkan sebagai pusat kegiatan mahasiswa, tetapi dengan disediakannya beberapa tempat yang terbagi – bagi di wilayah kampus UPH tersebut. Pusat kegiatan mahasiswa sendiri tidak pasti tempatnya dimana tetapi dapat dirasakan dengan suasananya yang menggambarkan bahwa tempat tersebut merupakan pusat kegiatan mahasiswa, salah satunya terdapat sebuah gedung yaitu MYC (Mission Youth for Christ), gedung tersebut dibagi mejadi beberapa ruangan seperti ruang seminar, ruang biliar, dan ruang untuk bersantai. Di gedung MYC inilah tempat berkumpulnya mahasiswa untuk bersantai dan melakukan berbagai kegiatan diluar dari kegiatan perkuliahan.



Gambar 2. 7 Ruang Biliar MYC UPH

Sumber : [https://www.uph.edu/student\\_club/billiard/](https://www.uph.edu/student_club/billiard/), diakses 18 Desember 2019

#### 2.2.5 Kesimpulan Analisis Preseden

Melalui analisis preseden diatas, kesimpulan yang dapat ditarik guna merancang Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa ialah :

- Hubungan antar ruang yang jelas, dan menghindari adanya ruang dengan kesan tersembunyi.
- Food court berada dilantai pertama.
- Diperlukan ruang untuk berdiskusi mahasiswa (*Discuss Room*).

- Diperlukan area yang cukup besar sebagai ruang mahasiswa (*student lounge*), sebagai ruang utama untuk kegiatan mahasiswa berdiskusi ataupun yang lainnya dengan sifat ruangan publik.
- Ruang untuk mahasiswa bersantai dan melepas penat.
- Auditorium sebagai tempat melaksanakan kegiatan akademis formal maupun informal seperti seminar dsb.